PENTINGNYA PERLENGKAPAN DAN PERALATAN *FITNESS* SEBAGAI PENUNJANG OPERASIONAL DIDEPARTEMEN *HEALTH CLUB AND SPA* PADA HOTEL JW MARRIOTT MEDAN

Nirwaty Tarigan[1], Lyandru Togu M Tambunan[2], Endang Lusina M[3]
Akademi pariwisata dan Perhotelan Darma Agung
E-mail : unint81@gmail.com, lyandru.tambunan@gmail.com

Abstrak

Perlengkapan dan peralatan di *fitnes center* adalah perlengkapan dan peralatan olahrga fitness yang digunakan oleh tamu saat datang untuk berolahraga mulai pagi sampai malam. Salah satu fasilitas Hotel JW Marriot Medan adalah adanya fasilitas olahraga *fitness* pada Departemen *Health Club and Spa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya perlengkapan dan peralatan, mengetahui masalah yang timbul apabila Departemen *Health Club and Spa* tidak menyediakan perlengkapan dan peralatan dengan lengkap, dan mengetahui upaya yang dilakukan dalam menyediakan perlengkapan dan peralatan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, pengumpulan data dengan observasi dan wawancara menggunakan instrumen daftar pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan perlengkapan dan peralatan di *fitness center* masih kurang stok yang dibutuhkan sehingga menimbulkan masalah. Dengan kekurangan tersebut mengakibatkan kegiatan olahraga dan pelayanan di *fitness center* akan terganggu. Untuk itu perlu upaya dalam memenuhi kekurangan stok perlengkapan dan pearlatan di *fitness center*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlengkapan dan peralatan yang kurang di *fitness center* antara lain, *stok hand towel*, alat barbel seperti barbel 50 kg dan alat *treadmill* bagian tv nya sering mati dan tidak berfungsi. Disamping itu, karyawan dan tamu di Departemen *Health Club and Spa* masih kurang menjalankan aturan dan tata tertib dalam pelaksanaan tugas saat proses operasional berlangsung. Saran dari penelitian ini adalah diharapkan sebaiknya pihak manajemen melakukan penanganan perlengkapan dan peralatan dengan cara pemenuhan persediaan peralatan sebelum dan setelah digunakan agar tidak terjadinya kekurangan ataupun kehilangan peralatan di *fitness center* dan meletakkan sesuai dengan tempat yang sudah disusun dari awal agar para tamu bisa menggunakan perlengkapan dan peralatan dengan nyaman saat berolahraga. Diharapkan sebaiknya para karyawan dan tamu mengikuti aturan dan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh manager Departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Marriot Medan supaya berjalan lancar saat operasional berlangsung.

Keywords: Fitness Center*, Peralatan, *Health Club And Spa

PENDAHULUAN

Salah satu hotel bintang lima yang bertaraf Internasional di Medan yaitu Hotel JW Marriott, hotel ini memiliki bangunan yang sangat bagus, luas, mewah, memiliki berbagai departemen dengan pelayanan yang baik serta berpengalaman, dan dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas hotel yang memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada tamu. *Health Club and Spa* adalah salah satu departemen hotel JW Marriott Medan yang dikelola secara komersial untuk umum. Berada dilantai 17 seperti *Swimming Pool, Sauna, Steam Room, Jacuzzi, Massage (Spa)* dan *Fitness Center*. *Fitness center* merupakan salah satu

tempat berolahraga yang digunakan tamu untuk membentuk badan supaya terlihat kekar dan sehat, dengan menggunakan peralatan yang sudah disediakan di *fitness center*. Pentingnya perlengkapan dan peralatan di *fitness center* yang lengkap agar supaya menghindari komplen dari tamu-tamu danmemberyang datang untuk berolahraga. Di Departemen *Health Club and SPA* memiliki sebuah tata tertib adalah panduan yang menjadi standar dalam menjalankan tugas yang perlu dilakukan setiap karyawan hotel untuk mendapatkan hasil kerja yang baik. Penerapan tata tertib sangatlah penting dilakukan dan diikuti karena memiliki aturan dan larangan bagi setiap karyawan dan tamu disaat datang ke Departemen *Health Club and Spa*. Peranan *manager* di Departemen *Health Club and Spa* sangatlah dibutuhkan karena *manager* adalah seorang pempinan yang memberikan sebuah pekerjaan dan pengawasan setiap karyawan yang bekerja, supaya pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan dalam melayani tamu dapat berjalan dengan baik dan memuaskan.

PERUMUSAN MASALAH

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perlengkapan dan Peralatan *Fitness Center* di Departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan?
2. Bagaimana Penerapan Tata Tertib di Departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan?
3. Bagaimana Peranan Manager Terhadap Pelaksanan Operasional di Departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlengkapan dan peralatan fitnes di Departemen Health Club and Spa pada Hotel JW Marriott Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan tata tertib di Departemen Health Club and Spa pada Hotel JW Marriott Medan.
3. Untuk mengetahui peranan manajer terhadap pelaksanan operasional di Departemen Health Club and Spa pada Hotel JW Marriott Medan.

KERANGKA KONSEP

Pengertian Departemen *Health Club*

Departemen *Health Club* adalah suatu pusat kebugaran dimana banyak orang yang datang disana untuk melatih kesegaran dan kebugaran jasmani. Disana, terdiri dari beberapa tempat menyimpan beragam alat-alat olahraga dan latihan fisik, khusunya alat *fitnes*. Selain itu, *health club* juga dikenal sebagai club kebugaran atau club olahraga *fitnes* dimana orang-orang yang memiliki kegiatan olahraga yang sama berkumpul untuk melakukan latihan fisik tertentu. *Health club* merupakan tempat yang menawarkan berbagai macam pelayanan yang bervariasi khusunya dalam menyediakan berbagai saran untuk berolahraga. Bahkan, jika tamu masuk ke dalam *club* kebugaran tamu akan mendapatkan jasa instruktur atau personal trainer dalam menjalankan olahraga, khusunya olahraga *fitnes.* Adapun fasilitas-fasilitas pendukung sebagai alat bantu dalam melaksanakan operasional kerja yang dimiliki Departemen *Health Club and Spa seperti swimming pool, fitnes center, steam,*

jacuzzi, sauna dan *message.*

***Fitness Center* (Pusat Kebugaran)**

Dalam Bahasa Inggris *fitness center* berasal dari kata *fitness* dan *center*, yang dalam bahasa indonesia *fitness* artinya kebugaran dan *center* artinya pusat, jadi *fitness center* adalah pusat kebugaran. Menurut Ahli Hanafi (2010:9) menjelaskan bahwa:“ pusat kebugaran adalah tempat olahraga dalam ruangan yang menawarkan berbagai program latihan kebugaran dengan fasilitas dan peralatan yang lengkap.

Perlengkapan dan Peralatan *Fitness Center*

Menurut Ahli Ala Syafrizaldy (2011: 1) menjelaskan bahwa “perlengkapan *fitness center* sangatlah penting karena pakaian yang digunakan untuk latihan fitnes untuk berolahraga yang sesuai dan nyaman untuk digunakan saat berolahraga. Adapun perlengkapan yang wajib digunakan oleh tamu sebelum menggunakan *fitnes center* adalah sebagai berikut:

1. *Sport Shoes* (Sepatu Olahraga)
2. *Hand Towel*
3. *Fitness Set* (Baju perlengkapan di *fitness center*)

Menurut Ahli Ala Syafrizaldy (2011:1) menjelaskan bahawa :“peralatan adalah sebuah alat yang dapat digunakan seseorang untuk melatih ketahanan fisik dan membentuk otot yang diinginkan seseorang tersebut. Adapun Peralatan yang dapat digunakan tamu di *fitness center* adalah sebagai berikut.

1. *Barbel*
2. *Dumbel*
3. *Bench Fitness* (Bangku *Fitness*)
4. *Exercise Balls* (Bola *Fitness*)
5. Matras *Fitness*
6. *Stationary bike (Sepeda Stasioner)*
7. *Treadmill*

Pentingnya Perlengkapan dan Peralatan *Fitness Center* Di Departemen *Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan

Fitness center yang memiliki suasana yang menyenangkan dan membuat nyaman para tamu dan *member*, tentunya akan membuat semua tamu dan member menjadi lebih bersemangat untuk berolahraga. Salah satu faktor yang membuat suasana *fitness center* menjadi lebih nyaman dilihat dari perlengkapan dan peralatan tersebut, *fitness center* yang bisa disediakan salah satunya adalah tempat untuk berolahraga.

Penerapan Tata Tertib di Departemen *Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan.

Ada beberapa penerapan tata tertib yang menjadi standar dalam menjalankan tugas sebagai seorang pegawai dan para tamu wajib menggikuti tata tertib disebuah departemen *Health Club* Hotel JW Marriott Medan yang sudah ditetapkan oleh departemen hotel. Di sini akan di bahas apa saja tata tertib di *fitness center* adalah sebagai berikut:

1) *Fitness center* dibuka setiap hari senin-minggu dari jam enam pagi sampai jam sepuluh malam (06.00-22.00) WIB.
2) Mengatur jadwal *Waiting list*.
3) Menginput nama tamu ataupun member yang akan menggunakan fasilitas di health club di system dan menanyakan kepada tamu nomor kamar dan nama tamu tersebut.
4) Membuat reservasi untuk *treatment massage* dan membuat *bill* pada tamu selesai *massage*.
5) Mengirim *revenue* setiap hari *by email* kepada *duty* manajer sebagai report ketika *closingan*.

6) Membuat *closingan* di *system* setiap hari dan mengirim *report* ke *finance.*
7) Mengurus pembayaran member yang akan join 1 bulan, 3 bulan, 6bulan,ataupun 1 tahun.
8) Membuat *member card* apabila pembayaran sudah selesai.
9) Keanggotaan dimulai dari pendaftaran menjadi anggota *fitness*.
10) Perpanjangan keanggotaan dapat dilakukan selama 1 tahun dari awal pendaftaran.
11) Untuk tamu atau pengunjung umum harus memakai pakaian olahraga dan sepatu olahraga.
12) Kartu anggota member wajib dibawa dan ditunjukan ke*reception health club*.
13) Pemakai peralatan ditempat *fitness* bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri. Sangat disarankan meminta saran dan bantuan cara menggunakan alat apabila tidak menggerti kepada petugas *fitness center*.
14) Mengembalikan alat ketempat semula setelah digunakan.
15) Demi keamanan dan keselamatan semua anggota dilarang mengganggu peralatan yang digunakan oleh tamu yang lain.
16) Anggota *fitness* atau tamu dari luar dilarang membawa makanan kedalam ruangan *fitness center*.
17) Selalu menjaga kebersihan dan kenyaman *fitness center* seperti *mengdisinifectant* alat-alat *fitness* yang sudah selesai di pakai oleh tamu setiap 30 menit agar terhindar dari virus .
18) Dilarang membuat keributan didalam *fitness center*.
19) Gunakan handuk (*hand towel*) pribadi untuk menghindari kemungkinan penularan virus.
20) Seluruh handuk yang digunakan tamu apabila sudah selesai dipakai harap dikembalikan ke*reception*.
21) Dilarang anak-anak dibawah umur 17 tahun menggunakan peralatan *fitness center*.
22) Membersihkan seluruh area di *Health Club.*

Peranan *Manager* Terhadap Pelaksanan Operasional di Departemen *Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan.

Peranan manajer terhadap pelaksanan operasional di departemen *health club and spa* pada hotel JW Marriott Medan sebagai berikut:

1. Mengoordinasikan dan mengendalikan semua aktivitas produksi dan distribusi operasional departemen *health club and spa*.
2. Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran revenue setiap hari.
3. Melakukan evaluasi kompensasi dan memberikan pelatihan proses kegiatan di departemen *health club and spa*
4. Memberikan pekerjaan masing-masing terhadap pegawai atau karyawan Monitoring penerimaan atau pembayaran hasil penjualan setiap hari, bulan dan tahun.
5. Memberikan pengawasan terhadap pegawai bawahan dalam persiapan melayani tamu.
6. *Manager* bertanggung jawab terhadap semua kegiatan dan kelancaran operasional didepartemen *health club and spa* secara langsung.
7. *Manager* mampu memimpin seluruh anggotanya supaya bisa bekerjasama dengan baik dengan berkomunikasi yang baik.
8. Menangani keluhan tamu.

9. Memberikan sikap dan kesan yang baik terhadap tamu.
10. Membuat *schedule* karyawan
11. Membantu pegawai bawahan dalam pekerjaan sulit.

METODELOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan berupa observasi dan sumber lain.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu Penelitian di Hotel JW Mariott Medan penulis melakukan penelitian ini selama enam bulan mulai dari tanggal 23 September 2021 sampai tanggal 13 Februari 2022 di Departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan.

LokasiPenelitian : Hotel JW Marriott Medan
Alamat : Jalan Putri Hijau No.10 Medan
Kode Pos : 20111
Telepon : (061) 455 3333
Website : www.jwmarriottmedan.com

Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempatdata untuk variabel penelitian melekat,dan yang dipermasalahkan. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yangdiinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informasi kunci, yaitu karyawan sebagai pegawai di Departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Marriott Medan, dua tamu yang berkunjung di Departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Marriott Medan, dan manager sebagai atasan pemimpin yang paling tinggi di Departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Marriott Medan.

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data sebagai salah satu bagian penelitian, merupakan salah satu unsur yang sangat penting. Dalam pengumpulan data ada beberapa tehnik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data:

1. **Wawancara**

   Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu dengan wawancara.

2. **Observasi**

   Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat segala gejala yang terjadi dan yang akan diselediki. Metode ini peniliti lakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan meneliti kegiatan yang sedang trainee lakukan saat mereka menjalani aktifitas mereka di hotel JW Marriot Medan. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi partisipatif yang dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto penelitian yang diambil saat pengambilan data berlangsung. Metode ini peniliti lakukan untuk mencari data dan mengolah data sehingga lebih akurat dengan terjun langsung ke hotel JW Marriot Medan serta melakukan penilitian lebih lanjutdisana.

3.1 Analisis Data

Juliansyah Noor, (2017:163), mengatakan bahwa dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode-metode dalam menganalisis data yakni suatu cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Metode yang dipilih oleh penulis adalah metode kualitatif, yakni berupa survei langsung ke lapangan, melakukan berbagai analisa dan perbandingan dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Sejarah Berdirinya Hotel JW Marriott Medan

Logo Hotel JW Marriott Medan Sumber : Hotel JW Marriott Medan Tahun 2022

Jhon Willard Marriott adalah pendiri hotel chain bintang lima yang terkenal di hampir seluruh dunia, yakni Hotel J.W. Marriott Medan. Pria yang dilahirkan pada tanggal 17 September 1900 itu awalnya hanya membuka sebuahkedai bir di musim panas bernama A&W.

Berkembangnya usaha tersebut, membuat J.W. Marriott membangun hotel pertamanya ada tahun 1957 dengan nama Twin Bridges Motor Hotel di Airlington, Virgina. Kemudian perusahan perhotelan tersebut terus maju dan J.W. Marriott Jr anak J.W. Marriott ditugaskan untuk mengatur perhotelan tersebut. Di indonesia tepatnya di Medan, Hotel J.W. Marriott Medan mulai beroperasi pada tanggal 25 Februari 2009 dengan pemiliknya yakni Mr.Charlie yang juga merupakan pemiliki PT. Kurnia Tetap Mulia (KTM). PT.KTM membeli izin beserta penggunaan sistem.

Marriott untuk rekrutmen, laporan dan sistem pelatihannya. Hotel J.W.Marriott Medan terletak di jln. Putri Hijau No. 10, tepatnya di depan stasiun televisi nasional TVRI. Hotel tersebut terdiri dari 29 lantai, yakni lantai ground, lantai pertama, lantai kedua, dan lantai ke-16 sampai ke-29 dipakai untuk fasilitas hotel tersebut, sedangkan dari lantai ke-3 sampai lantai ke-15 disewakan untuk dijadikan gedung perkantoran. Lobi hotel tersebut berada dilantai ground, pada lantai ke-1 dan ke-2 ada beberapa gedung pertemuan dan sebuah grand ballroom yang bisa menampung 1200 pax. Ditahun 2012 ,Hotel J.W.Marriott Medan berada dibawah pimpinan Mr.Sujeet Kumar sebagai *General Manager*.

***Health Club and Spa* Hotel JW Marriott Medan**

Quan Spa

Fasilitas *Spa* ini menghadirkan suasana yang sangat nyaman dan rileks, Terdapat berbagai jenis perawatan yang ada di *Quan Spa* yakni: *Pedicure, Manicure, Massage, Sauna, Steam Room, dan Jazzuci Hot/Cold.* Saat kita memasuki ruangan *Quan Spa* aroma yang ditebarkan dari aroma terapi yang sangat nyaman dan tenang.

Fitness Center

Outlet kebugaran ini menyediakan berbagai jenis alat olaharaga dan *fitness center* yang lengkap dan canggih. Terdapat yoga room yang di gunakan untuk\ tamu yang ingin melakukan meditasi diri dan di lengkapi dengan *traineer* yang dapat membimbing tamu.

ANALISIS MASALAH

Ketersedian Perlengkapan dan Peralatan *Fitness Center* di Departemen *Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan

Berdasarkan hasil observasi penulis selama melakukan pengamatan di Hotel JW Marriott Medan ketersedian perlengkapan dan peralatan masih kurang persediaan dari pihak *management* yang dimana perlengkapan seperti stok *hand towel* masih kurang disaat kunjungan tamu dan member misalnya 20 orang yang ada di *fitness center* belum memadai hal ini menyebabkan tamudan member pada saat datang untuk berolahraga di *fitness center* sering tidak mendapatkan *hand towel* untuk digunakan saat berolahraga. Selain itu juga ketersedian jumlah peralatan untuk yang digunakan tamu saat berolahraga seperti *barbel* yang menjadi salah satu alat utama dalam melatih otot tangan dalam olahraga di *fitness center*, sehingga sering terjadinya komplen dari tamudan member tentang peralatan *barbel* karena alat *barbel* yang sudah lengkapberukuran 2 kg-40 kg danyang belum adaukuran alat *barbel* yang dibutuhkan oleh tamu dan member seperti 50kg di *fitness center.* Adapun alat yang digunakan oleh tamu yaitu *treadmill* karena alat ini sering mengalami kerusakan dibagian televisi *treadmill* sering matidan tidak berfungsi mesin *treadmill*.

Penerapan Tata Tertib Di *Departemen Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan.

Hasil observasi yang dilakukan penelitian secara langsung kelapangan untuk mengenai tata tertib di departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan yang dimana menjadi salah satu pengaruh penunjang keberhasilan dalam sebuah bisnis atau hotel. Ada beberapa tata tertib yang masih sering tidak dilakukan dengan benar oleh karyawan, tamu, dan manajer sebagai berikut:

a. Untuk Karyawan

1. *Fitness center* dibuka setiap hari senin-minggu dari jam enam pagi sampai jam sepuluh malam (06.00-22.00) wib karyawan terkadang datang terlambat dari jam operasional yang sudah ditentukan.
2. Saat mengangat telepon dari tamu karyawan sering lupa menanyakan kamar nomor berapa.
3. Karyawan sering lupa memberikan kunci locker nomor berapa kepada

tamu dan member.

4. Karyawan sering lupa membuat reservasi untuk *treatment massage* dan membuat *bill* pada saat tamu selesai *massage*.
5. Karyawan sering lupa untuk mengecek kembali apakah perlengkapan dan peralatan di *fitness center* rapi dan bersih.
6. Karyawan harus mengirim revenue setiap hari *by email* kepada *duty manager* sebagai *report* ketika *closingan*
7. Kurangnya pengawasan karyawan terhadap tamu dalam menjalankan tugas saat operasional di departemen *Health Club and Spa* pada Hotel JW Marriott Medan, sehingga tamu sering membawa makanan ke area *fitness center*, tidak dibolehkan memakai sandal saat menggunakan peralatan *fitness center*, harus memakai baju *fitness center* yang sudah dikasih tau.

b. Untuk Tamu

1. Perpanjangan keanggotaan dapat dilakukan selama 1 tahun dari awal pendaftaran.
2. Untuk tamu atau pengunjung umum wajib memakai pakaian olahraga dan sepatu olahraga.
3. Kartu anggota member wajib dibawa dan ditunjukan kereception *health club*.
4. Tamu dan member dilarang membawa makanan kedalam ruangan *fitness center*.
5. Dilarang membawa anak-anak dibawah umur 17 tahun kebawah menggunakan peralatan di *fitness center*.
6. Seluruh *hand towel* yang digunakan oleh tamu dan member apabila sudah selesai dipakai harap dikembalikan kereception.
7. Selalu menjaga kebersihan dan kenyaman di *fitness center*.

c. Untuk *Manager*

1. Mengoordinasikan dan mengendalikan semua aktivitas produksi dan distribusi departemen *health club and spa.*
2. Berperan aktif dalam perencanaan dan koordinasi penyusunan anggaran *revenue* setiap hari.
3. Melakukan evaluasi kompensasi dan memberikan pelatihan proses kegiatan di departemen *health club and spa*.
4. Memberikan pekerjaan masing-masing terhadap karyawanMembuat *schedule* karyawan
5. Manajer bertanggung jawab terhadap semua kegiatan dan kelancaran operasional di departemen *health club and spa* langsung.
6. Mengevaluasi laporan operasional yang dilakukan karyawan.

Peranan *Manager* Terhadap Pelaksanan Operasional Di Departemen *Health Club and Spa* Pada Hotel JW Marriott Medan.

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan observasi didepartemen *health club and spa* pada Hotel JW Marriott Medan adapun tugas dan peranan *manager* dalam melakukan pegawasan terhadap karyawan dan tamu. Namun seorang manajer kadang tidak melakukan pegawasan dan tidak peduli sama karywan dan tamu dapat dilihat sebagai berikut:

1. Masih minimnya pegawasan dari manajer terhadap karyawan dan tamu supaya tidak melanggar tata tertib.
2. *Manager* Departemen *Health Club*

and Spa masih kurang memperhatikan ketersedian perlengkapan dan peralatan di *fitness center* sehingga perlengkapan dan peralatan digunakan tamu saat operasional masih terbatas.

3. Kurangnya tindakan *manager* terhadap karyawan dan tamu yang sering tidak menerapkan tata tertib didepartemen *health club and spa*.

4. Karyawan sudah menyampaikan ke *manager* tentang hal yang dibutuhkan oleh tamu tetapi respon *manager* tidak ada.

5. Masih kurangnya komunikasi antara karyawan dan *manager* sehingga sering terja ditidak tahu hal yang harus dilakukan.

6. Terkadang manajer dan karyawan tidak saling kerja sama sehingga terjadi masalah.

7. *Manager* terkadang tidak mau tahu masalah yang sering terjadi didepartemen *health club and spa* seperti tamu komplen tentang perlengkapan dan peralatan sehingga tamu ingin bertemu secara langsung ke *manager* tetapi *manager* tidak mau menjumpai tamu tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan peneilitian yang dilaksanakan dan hasil analisa data yang ditemukan dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Adanya beberapa ketersediaan perlengkapan dan peralatan yang masih kurang, seperti ketersedian stok *hand towel* yang kurang banyak dan alat yang barbel masih belum tersedia jumlahnya seperti 50 kg dan tv alat *treadmill* sering mati dan tidak berfungsi.

2. Departemen *Health Club and Spa* khususnya para karyawan dan tamu kurang menjalankan aturan tata tertib dalam pelaksanaan tugas saat proses operasional berlangsung.

3. Pegawasan manajer terhadap operasional Departemen *Health Cluband Spa* sangat lah penting karena peranan manajer itu membawa dampak buruk dan baiknya suatu operasional departemen *health club and spa.*

SARAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sebaiknya pihak *management* melakukan penanganan perlengkapan dan peralatan dengan cara menginventori peralatan sebelum dan setelah digunakan agar tidak terjadinya kekurangan atau kehilangan pearlatan di *fitness center* dan meletakan sesuai dengan tempat yang sudah disusun dari awal agar para tamu bisa menggunakan perlengkapan dan peralatan dengan nyaman saat berolahraga.

2. Diharapkan sebaiknya para karyawan dan tamu mengikuti aturan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh Manajer departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Mariott Medan supaya berjalan lancar saat operasional berlangsung.

3. Diharapkan sebaiknya untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai inovasi bagi para pembaca yang berkaitan dengan Departemen *Health Club and Spa* Hotel JW Marriott Medan.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Rai, 2006, *Gaya Hidup Sehat Fitness*, Jakarta, Tabloid Bola.

Adang Suherman, dkk, 2019, Aktivitas Fisik dan Kebugaran Jasmani, Fakultas Pendidikan Olahraga dan

Kesehatan, Universitas Indonesia

Gary YukI, 2010, *Kepemimpinan Dalam Organisasi,* Edisi Kelima, Jakarta, Penerbit Indeks.

Napitupulu Binur Pretty, dkk, 2021, *Teknik Dan Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Medan, Darma Agung.

Syahrizaldy Ala, 2011, *Seputar Fitnes*, Jakarta, Penebar Swadaya Group Yudha Maza, 2006, *Fitness*, Jakarta, Penebar Swadaya.

RUJUKAN INTERNET

https://id.m.wikipedia.org/wiki/healthclub/pusatkebugaran, didownload18-07-2022

https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-tata-tertib,didownload05-08-2022

https://www.amesbostonhotel.com/generaal-manajer-hotel/,didownload 06-08-2022